

BAB III

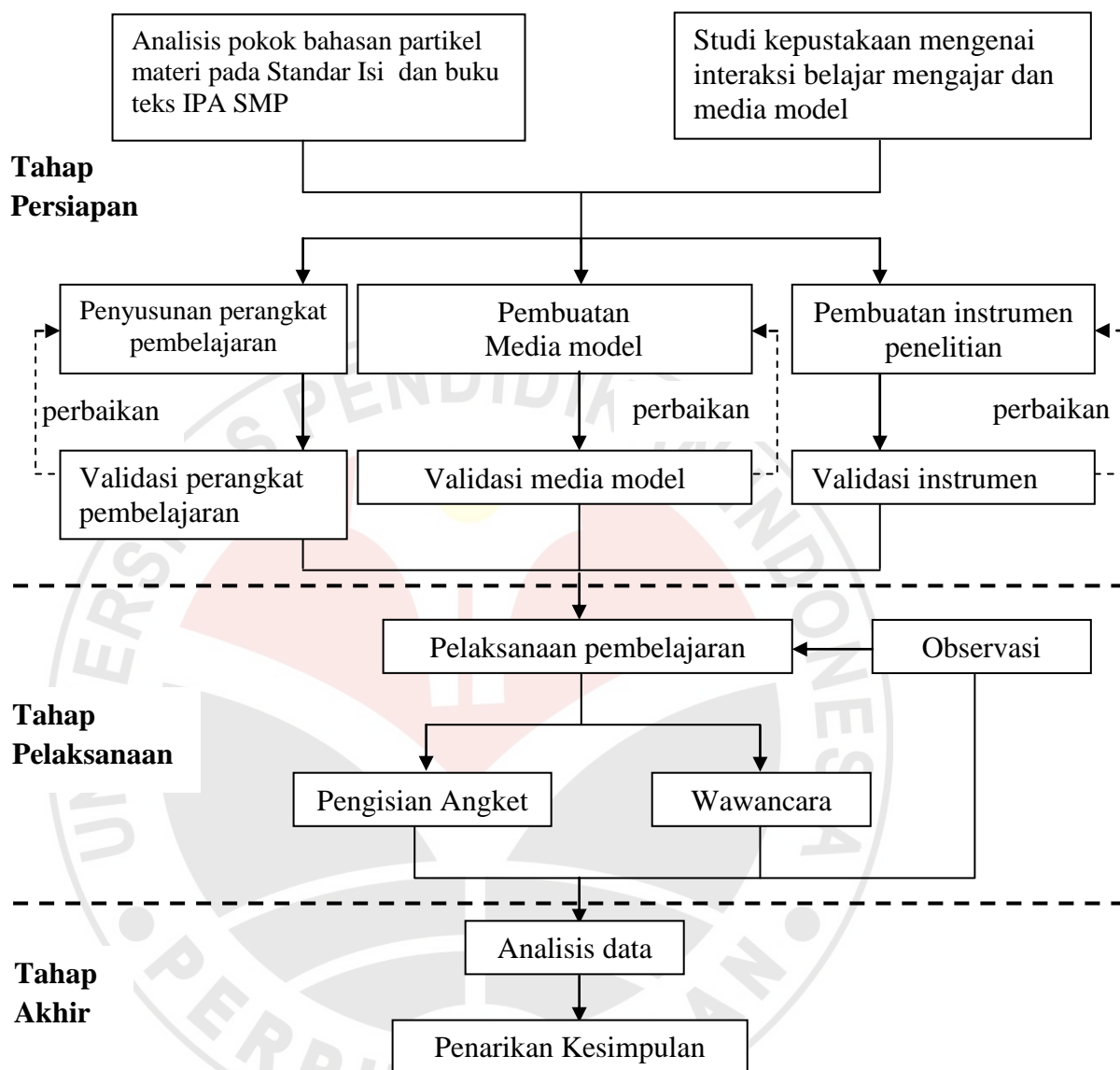
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi (Sudjana dan Ibrahim, 2009). Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai interaksi siswa melalui pelaksanaan diskusi selama pembelajaran partikel materi menggunakan media model. Untuk memperoleh data penelitian, dikembangkan instrumen yang berupa lembar observasi, angket dan pedoman wawancara yang diharapkan dapat menggambarkan proses interaksi siswa yang terjadi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan gambaran bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Alur penelitian merepresentasikan tahap persiapan, pelaksanaan, sampai tercapainya suatu kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian tersebut, tahapan-tahapan yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Melakukan analisis pokok bahasan partikel materi pada Standar Isi dan buku teks IPA SMP.

- b. Melakukan studi kepustakaan mengenai interaksi belajar mengajar dan media model.
- c. Penyusunan proposal untuk diajukan kepada pembimbing.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- e. Membuat perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS), serta media model untuk atom, ion dan molekul.
- f. Pembuatan instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi, angket dan pedoman wawancara.
- g. Melakukan validasi perangkat pembelajaran, media model dan instrumen.
- h. Melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran, media model dan instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok (enam sampai tujuh siswa), yang terdiri dari 2 kelompok atom, 2 kelompok ion dan 2 kelompok molekul. Pola interaksi didesain berdasarkan pola guru-murid, murid-guru, murid-murid (gambar 2.4).
- b. Pengumpulan data dilakukan oleh observer (1 observer untuk 1 kelompok) dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disediakan.
- c. Memberikan angket kepada siswa setelah pembelajaran dilakukan.
- d. Melakukan wawancara kepada sebagian siswa (dilakukan di luar jam pelajaran)

3. Tahap 3 Akhir

- a. Mengolah data dari lembar observasi, angket dan hasil wawancara.
- b. Menganalisis data hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta di Kota Bandung. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII, sebanyak 39 orang. Untuk kepentingan wawancara, dipilih satu orang perwakilan dari setiap kelompok.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, angket dan pedoman wawancara.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung interaksi yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Dalam lembar observasi ini dicantumkan beberapa indikator interaksi yang akan dianalisis. Penilaian setiap aspek interaksi terdiri dari 3 skala yaitu 0 sampai 2.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sebaran siswa yang melakukan interaksi selama pembelajaran partikel materi menggunakan media model. Angket yang digunakan merupakan tes skala sikap yang mengacu pada parameter skala

Guttman (Sugiyono, 2010). Angket disusun berdasarkan indikator-indikator interaksi siswa terhadap pembelajaran partikel materi menggunakan media model. Pilihan jawaban respon siswa terdiri dari Ya dan Tidak. Pengisian angket dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dalam lembar observasi maupun angket, seperti respon siswa selama pembelajaran dan alasan siswa dalam hal berinteraksi. Wawancara ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran. Pada saat pembelajaran, digunakan lembar observasi untuk mengetahui interaksi siswa selama pembelajaran partikel materi menggunakan media model yang dilakukan oleh para observer, sedangkan angket diberikan kepada siswa setelah pembelajaran, untuk mengetahui jumlah keseluruhan siswa yang melakukan interaksi, serta wawancara dilakukan oleh peneliti bersama sebagian siswa untuk mengetahui hal-hal yang tidak didapatkan pada hasil observasi dan angket.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Lembar observasi

- a) Menyusun tabel rekapitulasi data interaksi untuk tiap-tiap aspek interaksi seluruh siswa dalam kelompok masing-masing.
- b) Mengubah jumlah skor mentah ke dalam bentuk persentase berdasarkan rumus :

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\sum \text{skor mentah}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- c) Menginterpretasikan nilai persentase sesuai dengan skor penilaian, sesuai dengan tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian (Arikunto dan Cepi, 2010)

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-21	Sangat Kurang

- d) Menghitung rata-rata nilai untuk setiap aspek dalam masing-masing kelompok.
- e) Menafsirkan nilai rata-rata untuk setiap aspek dalam setiap kelompok.
- f) Menyusun tabel pengolahan data untuk setiap aspek interaksi dalam pembelajaran dengan cara menjumlahkan skor mentah per aspek interaksi.
- g) Menghitung jumlah skor mentah untuk aspek secara keseluruhan.
- h) Menghitung nilai persentase per aspek interaksi.

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\sum \text{skor mentah}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- i) Menafsirkan nilai persentase pada setiap aspek.

2. Angket

Pernyataan-pernyataan dalam angket sikap siswa diolah berdasarkan tes skala Guttman. Setiap jawaban pernyataan diberi nilai 1 jika respon “Ya” dan nilai 0 jika respon “Tidak”. Setiap pernyataan dihitung berdasarkan kategori nilai dan diubah ke dalam bentuk persentase. Pengkategorian dilakukan berdasarkan kriteria penilaian Arikunto dan Cepi (2010) seperti pada tabel 3.1.

3. Pedoman wawancara

Pengolahan data pedoman wawancara dilakukan dengan membuat suatu transkrip wawancara. Berdasarkan hasil transkripsi tersebut, data wawancara dianalisis dengan cara deskriptif untuk mendukung data hasil observasi dan mengetahui hal-hal yang tidak didapatkan pada saat observasi.